

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan maka bisa dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Inspeksi Rutin, Inspeksi Berkala dan Inspeksi Khusus ada penyempitan saluran di Sta 0 – Sta 500 yaitu adanya bangunan penahan aliran outlet dari Perumahan Keris Kencana dan Mall Ciputra World sehingga air hujan lambat (antri) masuk ke Saluran Gunungsari.
2. Berdasarkan perhitungan didapatkan Q (eksisting) yang mengalir pada saluran primer saluran Gunungsari ditemukan Q eksisting : 37.639 m<sup>3</sup>/detik
3. Berdasarkan perhitungan didapatkan Q (rencana) yang mengalir pada saluran Gunungsari ditemukan Q rencana : 41.983 m<sup>3</sup>/detik dan Q setelah di normalisasi, Q eksisting : 50.655 m<sup>3</sup>/detik sehingga didapatkan Q setelah di normalisasi > Q rencana : 50.655 m<sup>3</sup>/detik > 41.983 m<sup>3</sup>/detik. Maka Q eksisting sudah memenuhi tampungan.
4. Berdasarkan perhitungan kapasitas tampungan saluran drainase didapatkan volume tampungan saluran Gunungsari 24.085 m<sup>3</sup> dan volume komulatif yang dapat ditampung yaitu 9553.84 m<sup>3</sup>. Jadi volume tampungan saluran Gunungsari masih memenuhi tampungan V saluran Gunungsari: 24.085 m<sup>3</sup> > V komulatif yang

dapat ditampung : 9553.84 m<sup>3</sup>. Sehingga dengan kapasitas total pompa sebesar 17,5 m<sup>3</sup>/detik masih mencukupi.

## 5.2 Saran

1. Salah satu cara penanganan banjir di Kawasan Jl Mayjen Sungkono adalah Pemerintah Kota Surabaya melalui dinas terkait untuk melakukan Inspeksi rutin, Inspeksi Berkala dan Inspeksi Khusus di Saluran Gunungsari agar daya tampung saluran drainasenya tidak berkurang dan dapat bekerja secara optimal.
2. Pemerintah Kota Surabaya melalui dinas terkait untuk mengevaluasi terkait adanya bangunan penahan aliran outlet dari Perumahan Keris Kencana dan Mall Ciputra World yang mengakibatkan air hujan lambat (antri) masuk ke Saluran Gunungsari.
3. Pemerintah Kota Surabaya melalui dinas terkait untuk adanya perawatan berkala pada pompa pompa dan kelengkapan yang lainnya agar dapat berfungsi secara optimal ketika diperlukan untuk dioperasikan.